



**MENELAAH REALITAS ABORSI SEBAGAI NEGASI ATAS
TUJUAN PERKAWINAN KATOLIK**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
APRIANUS DAUN
NPM: 18.75.6297**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO
2022**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

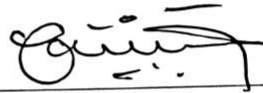
1. Nama : Aprianus Daun
2. NPM : 18.75.6297
3. Judul : Menelaah Realitas Aborsi Sebagai Negasi atas Tujuan Perkawinan Katolik

4. Pembimbing

1. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung
(Penanggung Jawab)



2. Gregorius Nule, Drs., Lic.



3. Alfonsus Mana, Drs., Lic.



5. Tanggal diterima

: 25 Agustus 2021

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan diterima untuk Memenuhi sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
03 Juni 2022

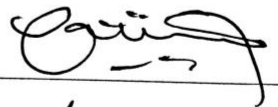


Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|----------------------------------|---|--|
| 1. Gregorius Nule, Drs., Lic. | : |  |
| 2. Alfonsus Mana, Drs., Lic. | : |  |
| 3. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung | : |  |

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aprianus Daun

NPM : 18.75. 6297

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Menelaah Realitas Aborsi sebagai Negasi atas Tujuan Perkawinan Katolik”, benar-benar adalah hasil karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi dan penjiplakan dan sejenisnya di dalam skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar sarjana yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

IFTK Ledalero, 15 Mei 2022

Yang menyatakan



Aprianus Daun

ABSTRAK

Aprianus Daun, 18.75.6297. *Menelaah Realitas Aborsi sebagai Negasi atas Tujuan Perkawinan Katolik*. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2022.

Skripsi ini bertujuan: *pertama*, menguraikan selang pandang tentang aborsi. *Kedua*, menjelaskan tentang perkawinan Katolik dan tujuannya. *Ketiga*, menjelaskan tentang aborsi sebagai negasi atas tujuan perkawinan Katolik.

Metode yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah metode kepustakaan. Dalam metode kepustakaan ini, penulis membaca berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Obyek yang diteliti dalam tulisan ini adalah menelaah realitas aborsi sebagai negasi atas tujuan perkawinan katolik. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku, kamus, jurnal, bahan kuliah dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan erat dengan persoalan yang diteliti. Sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini adalah sumber dari internet. Teknik yang dipakai oleh penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah teknik pengolahan data dengan menganalisis data dari sumber utama dan sumber sekunder tanpa menghilangkan makna aslinya.

Berdasarkan hasil studi kepustakaan, dapat disimpulkan bahwa aborsi merupakan salah satu tindakan yang melawan tujuan perkawinan katolik. Kelahiran dan pendidikan anak merupakan salah satu tujuan dari perkawinan Katolik. Kelahiran seorang anak merupakan bukti nyata dari keterlibatan manusia di dalam karya penciptaan. Keturunan yang dihasilkan oleh suami-istri merupakan peleburan kemesraan dan cinta antara pribadi suami-istri. Dengan kehadiran seorang anak, suami-istri mendapat rahmat kebahagiaan karena telah mengabdikan kepada kehidupan. Kelahiran seorang anak menjadi wujud pengabdian suami-istri kepada sang pencipta itu sendiri. Allah telah mempercayakan pelayanan mulia untuk melestarikan hidup kepada manusia untuk dijaga secara layak dengan baik. Dengan demikian, suami-istri yang telah disatukan dalam ikatan sakramen perkawinan memiliki tugas untuk menjaga atau memelihara kehidupan manusia sejak saat pembuahan di dalam rahim ibu.

Kata Kunci: Aborsi dan Tujuan Perkawinan Katolik

ABSTRACT

Aprianus Daun, 18.75.6297. **Analysis The Reality of Abortion as A Negation of The Purpose of Catholic Marriage**. Thesis. Bachelor' Program, The Catholic Theological-Philosophy Study Program, **The Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero. 2022.**

This thesis has several purposes. *First*, to describe the topic about abortion. *Second*, explain about Catholic marriage and its purpose. *Third*, explain about abortion as a negation of the Catholic marriage's purpose.

The method that used by the author in composing this thesis is the literature or qualitative research. In this method, the author read various literatures and books in the library as a reference. The object of this research is analysis the reality of abortion as a negation of the purpose of Catholic marriage. The main sources in writing this thesis are books, dictionaries, journals, lecture materials, and other literatures that are closely related to the problem under study. Secondary sources in writing this thesis are sources from the website. The technique that used by the author in completing this thesis was a data processing technique by analyzing data from primary and secondary sources without losing its original meaning.

Based on the results of the literature study, it can be concluded that abortion is one of the actions against the purpose of Catholic marriage. The birth and education of children is one of the goals of Catholic marriage. The birth of a child is a clear evidence of human involvement in the work of creation. The offspring produced by husband and wife are a fusion of intimacy and love between husband and wife. With the presence of a child, husband and wife get the grace of happiness because they have served life. The birth of a child is a form of husband and wife devotion to the creator himself. God has entrusted the noble service to preserve life to humans to be cared for properly. Thus, husband and wife who have been united in the Sacrament of Marriage have the duty to maintain or to care for human life from the moment of conception in the mother's womb.

Keywords: Abortion and the Purpose of Catholic Marriage

KATA PENGANTAR

Fenomena aborsi marak terjadi di zaman sekarang. Hal ini tidak dapat dipungkiri dengan kemajuan teknologi yang begitu canggih dapat mempermudah manusia dalam melakukan segala sesuatu. Kemajuan teknologi membuat sikap individualistik manusia semakin tinggi dan penghormatan terhadap martabat manusia kerap kali diabaikan. Manusia tidak lagi dipandang sebagai pribadi yang utuh, tetapi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan tertentu. Penemuan berbagai bentuk alat canggih membuat manusia dengan mudah diperalat oleh sesama untuk mencapai tujuan individual-egoistis semata. Kemajuan teknologi di satu sisi membawa berbagai macam kemudahan dan kenyamanan bagi hidup manusia. Namun, hal itu di sisi lain juga menyebabkan perubahan dalam pola pikir dan tata nilai kehidupan manusia yang tidak dapat dihindari. Hal yang dulu dinilai tabu dan tidak baik jika dilakukan, tetapi sekarang justru dianggap sebagai hal biasa saja dan bahkan sering kali dilakukan oleh banyak orang. Hal tersebut sudah meresap dalam mentalitas sebagian besar orang pada masa kini, termasuk keluarga Katolik.

Aborsi merupakan salah satu tindakan yang menodai martabat manusia yang ada dalam kandungan seorang ibu. Tindakan ini merupakan salah satu bentuk pembunuhan yang secara langsung kepada embrio yang masih lemah dan tak berdaya. Aborsi juga merupakan tindakan yang menentang salah satu tujuan perkawinan Katolik yakni kelahiran dan pendidikan anak. Gereja Katolik pun menegaskan hidup manusia harus dilindungi sejak saat pembuahan. Setiap manusia, termasuk janin dalam kandungan, memiliki hak dasar untuk hidup yang berasal langsung dari Tuhan dan bukan dari orangtua. Gereja tidak pernah kendur untuk membela kehidupan dan melawan setiap bentuk upaya yang melegalkan tindakan aborsi, karena tindakan aborsi itu selalu berhubungan dengan masalah pelecehan terhadap hidup manusia serta pelanggaran terhadap harkat dan martabat manusia. Tindakan aborsi tidak pernah dibenarkan untuk mengatasi masalah ekonomi maupun kesehatan ibu dan alasan-alasan lainnya. Paus Pius XI dalam ensiklik *Casti Canubii* menolak aborsi langsung, termasuk aborsi dengan indikasi medis dan terapeutik. Alasannya adalah tindakan itu

bertentangan dengan salah satu tujuan perkawinan Katolik, yakni untuk memperoleh keturunan. Paus tidak memberikan prioritas entah pada keselamatan janin ataupun kesehatan ibu dan keselamatan nyawanya. Namun, hal yang harus diusahakan adalah keselamatan keduanya, sebab hidup yang dimiliki keduanya adalah suci dan mesti dihormati. Oleh karena itu, aborsi merupakan tindakan buruk yang merusak martabat manusia yang merupakan ciptaan Allah yang sempurna.

Penulis menyadari bahwa dalam proses untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari campur tangan semua pihak. Maka pertama-tama penulis mengucapkan syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena atas berkat dan perlindungan-Nya penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang berlimpah: *Pertama*, kepada P. Gregorius Nule, Drs., Lic, selaku dosen pembimbing yang di tengah kesibukannya telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengoreksi skripsi ini. *Kedua*, kepada P. Alfonsus Mana, Drs., Lic, selaku dosen penguji yang dengan teliti mengoreksi tulisan ini dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis serta masukan yang berharga demi menambah wawasan penulis terkait menelaah realitas aborsi sebagai negasi atas tujuan perkawinan katolik.

Ketiga, kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero yang telah menyediakan berbagai sarana dan fasilitas khususnya buku-buku di perpustakaan demi menunjang ide penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keempat*, kepada komunitas Biara Kamilian yang telah menyediakan buku-buku, alat printer dan komputer sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. *Kelima*, kepada teman-teman seangkatan Kamilian 09 dan semua anggota komunitas Biara Kamilian yang dengan cara masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Keenam*, kepada kedua orangtua tercinta, Bapak Yohanes Ceha dan Mama Sabiana Banung, kakak Yosep Magul, kakak Beneditus Jebaru, kakak Salesius Amal, kakak Robertus Manggu, kakak Patrisius Bandur, saudari Katarina Nuer, kakak Erduardus Detik, saudari Trisna dan semua anggota keluarga yang dengan cara masing-masing mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mempersembahkan skripsi ini kepada lembaga pendidikan IFTK Ledalero dan kepada semua orang yang membutuhkannya. Penulis menyadari

bahwa skripsi ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
LEMBAR PENERIMAAN JUDU.....ii

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 LATARBELAKANG	1
1.2 TUJUAN PENULISAN	7
1.2.1 TUJUAN UMUM	7
1.2.2 TUJUAN KHUSUS	7
1.3 METODE PENULISAN.....	7
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	7
BAB II ABORSI.....	9
2.1 Selayang Pandang Aborsi	9
2.1.1 Pengertian Aborsi.....	9
2.1.1.1 Arti Nominal	9
2.1.1.2 Arti Real	10
2.2 Jenis-Jenis Aborsi	11
2.2.1 Aborsi Terencana (<i>pengguguran</i>)	11
2.2.1.1 Aborsi Terapeutik	12
2.2.1.1.1 <i>Abortus Provocatus</i> Terapeutik Langsung.....	12
2.2.1.1.2 <i>Abortus Provocatus</i>	13
2.2.1.2 Abortus Kriminalis.....	13
2.2.1.3 Aborsi Anencephal.....	13
2.2.1.4 Aborsi Langsung dan Tak Langsung	14
2.2.2 Keguguran.....	15
2.3 Pandangan Gereja Katolik Tentang Aborsi	15
2.3.1 Pandangan Hukum/Yuridis	16
2.3.1.1 Kitab Hukum Kanonik (KHK).....	16
2.3.1.2 Ajaran Konsili Vatikan II: Konstitusi Pastoral <i>Gaudium et Spes</i>	17
2.3.2 Menurut Ajaran Magisterium Gereja Katolik	18
2.3.2.1 Paus Pius XI.....	18
2.3.2.2 Paus Pius XII.....	19
2.3.2.3 Paus Yohanes Paulus II.....	20
2.3.2.4 Paus Fransiskus	21
2.4 Sebab-sebab Aborsi.....	21
2.4.1 Aborsi karena Indikasi Medis	21
2.4.2 Aborsi karena Indikasi Sosial- Psikologis.....	22
2.4.3 Kasus Permerkosaan	23
2.4.4 Faktor Ekonomis	24

2.5 Akibat Aborsi.....	25
2.5.1 Dampak Sosial	25
2.5.2 Dampak fisik	26
2.5.3 Aspek Psikologis atau Kejiwaan.....	27
BAB III PERKAWINAN KATOLIK	28
3.1 Pengertian Perkawinan.....	28
3.1.1 Arti Etimologis.....	28
3.1.2 Arti leksikal.....	29
3.1.3 Perkawinan Menurut UU No. 1 Tahun 1974	30
3.2 Perkawinan Menurut Gereja Katolik	31
3.2.1 Perkawinan Menurut Kitab Suci	31
3.2.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	31
3.2.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru.....	32
3.2.3 Perkawinan Menurut Konsili Vatikan II	33
3.3 Hakikat Perkawinan	34
3.3.1 Perkawinan sebagai Perjanjian (<i>foedus</i>)	35
3.3.2 Perkawinan sebagai Sakramen.....	36
3.3 Tujuan Perkawinan	37
3.3.1 Kesejahteraan Suami-Istri (<i>Bonum Coniugum</i>)	38
3.3.2 Kelahiran dan Pendidikan Anak	40
3.4 Sifat-Sifat Perkawinan	41
3.4.1 Kesatuan (<i>Unitas</i>)	42
3.4.2 Tak Terputuskan (<i>Indissolubilitas</i>)	42
3.4.3 Keterkaitan antara Sifat Monogam dan Sifat Tak-terputuskan.....	44
BAB IV ABORSI SEBAGAI NEGASI ATAS TUJUAN PERKAWINAN KATOLIK.....	46
4.1 Aborsi sebagai Intervensi Terhadap Martabat Manusia	46
4.1.1 Manusia sebagai Citra Allah	46
4.1.2 Hak Hidup sebagai Hak Dasar Manusia	48
4.1.3 Hidup Manusia pada Dasarnya Suci	49
4.1.4 Nilai Instrisik Hidup Manusia.....	50
4.1.5 Martabat Manusia sebagai Anak Allah	52
4.2 Dasar Penolakan Gereja Terhadap Aborsi	53
4.2.1 Aborsi Bertentangan dengan Hak Hidup sebagai Nilai Dasar Tertinggi	53
4.2.2 Aborsi sebagai Perampasan Terhadap Pemberian Allah	55
4.3 Aborsi Negasi Atas Tujuan Perkawinan Katolik	56
4.3.1 Penolakan Terhadap Tujuan Perkawinan Katolik.....	56
4.3.2 Aborsi Bertentangan dengan Nilai Kesucian Perkawinan Katolik	57
4.3.3 Aborsi adalah Dosa Berat	59
BAB V PENUTUP.....	62

5.1 Kesimpulan	62
5.2 Usul dan Saran	64
5.2.1 Bagi Gereja	64
5.2.2 Bagi Pemerintah	65
5.2.3 Bagi Pasangan Suami-Istri	65
5.2.4 Bagi Keluarga Katolik	66
5.2.5 Bagi Pihak Medis	66
5.2.6 Bagi Kaum Muda yang Belum Nikah	66
5.2.7 Lembaga Pendidikan, Khususnya STFK Ledalero	66
DAFTAR PUSTAKA	68